

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah islam Al-Azhar di Jawa Timur mengelola tiga tingkatan sekolah mulai dari Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak (KB/TK Islam Al-Azhar 15) dan KB/TK Islam Al-Azhar 35, Sekolah Dasar (SD Islam Al-Azhar), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP Islam Al-Azhar 13). Selama ini komunikasi dan interaksi yang dibangun dalam proses belajar hanya terjadi di dalam sekolah dan dilakukan terpusat oleh guru yang memberikan pelajaran secara searah. Terbatasnya jam bersekolah membuat pengawasan akan perkembangan anak menjadi kurang. Hal ini menyebabkan perlunya komunikasi antara orang tua dengan pendidik dalam menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi anak dalam proses belajar dan mendapatkan yang terbaik bagi pendidikan mereka.

Jika guru gagal menjaga komunikasi dengan orangtua tentang kemajuan anak disekolah, maka guru akan kehilangan kesempatan untuk membuat jembatan komunikasi yang penting dalam mendapatkan informasi perkembangan dan perilaku anak. Karena dalam informasi tersebut seorang guru akan mendapatkan kesempatan belajar mengajar yang baru dalam melakukan pembelajaran bagi anak yang memiliki latar belakang dan kondisi yang beragam. Begitu juga sebaliknya, jika orangtua tidak aktif berkomunikasi dengan sekolah tentang kegiatan atau perkembangan anak di sekolah, maka orangtua akan semakin tidak mengerti bagaimana cara membimbing anaknya dirumah dengan lebih baik.

Salah satu cara untuk memastikan bahwa komunikasi bisa berjalan adalah dengan menggunakan formulir dan catatan yang dikirim ke rumah secara berkala agar orangtua tahu perkembangan anak mereka disekolah. Selain itu juga bisa dengan cara memanfaatkan pertemuan orangtua dan guru, tetapi hal ini tidak *fleksible*, karena pertanyaan dari orangtua atau guru juga akan sering muncul diluar jam pertemuan antara orangtua dan guru tersebut, dan tidak efektif jika dilakukan pertemuan secara berulang-ulang. Tetapi dewasa ini perkembangan dunia informasi dan teknologi sangat cepat, salah satunya ditandai dengan adanya internet yang menyediakan berbagai layanan. Bentuk layanan internet yang di hadirkan sejatinya sangat berguna dan membantu bagi kehidupan manusia, mulai dari akses data, informasi aktual, iklan, komunikasi, dan sebagainya. Jadi terbatasnya tempat dan waktu untuk berkomunikasi antara guru dan orangtua bisa dijembatani. Orangtua dan guru bisa saling berkomunikasi antara satu dengan yang lain kapan saja dan dimana saja.

Salah satu layanan dari internet yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi adalah layanan *social network sites*. Layanan *social network sites* menyediakan jaringan pertemanan yang difungsikan sebagai media komunikasi dunia maya yang menghubungkan jutaan penggunanya dari berbagai penjuru dunia. Arti dari situs jejaring sosial atau *social network sites* sendiri merupakan sebuah layanan berbasis web yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat daftar pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman dalam situs tersebut (Boyd & Ellison, 2007).

Saat ini ketersediaan dan pengguna internet di Indonesia semakin meningkat. Tercatat bahwa pengguna internet di indonesia pada tahun 2011 sudah

mencapai 55.000.000 atau 22,4% dari jumlah penduduk (internetworldstats.com, 2012). Ditinjau dari kebiasaan pengguna internet di Indonesia, data terakhir menunjukkan bahwa pengguna sebagian besar sangat aktif di situs jejaring sosial (social networking) seperti facebook dan twitter (alexa.com, 2012). *Social network sites* memang banyak menawarkan fasilitas dan keuntungan, tetapi disisi lain suasana *social network sites* yang terjadi minim dengan nuansa akademik bahkan cenderung bebas. Selain itu kemunculan *social network sites* ini sendiri baru sekedar euphoria tanpa makna, bahkan cenderung sebatas untuk kegiatan entertainment dan hubungan sosial semata, padahal sesungguhnya *social networking sites* memiliki potensi yang sangat besar untuk dikonversi menjadi suatu media sosial-teknologis untuk mendukung proses pendidikan dan komunikasi akademik.

*Social network for school* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sebuah aplikasi *social network* khusus untuk sekolah yang mampu menjembatani komunikasi antara guru, siswa dan orang tua. Komunikasi yang sebelumnya hanya terjadi pada saat dikelas oleh guru dan siswa, dengan adanya aplikasi ini bisa dibangun menjadi komunikasi antara guru, siswa dan orang tua sekaligus. Komunikasi yang dilakukan bisa kapan dan dimana saja dengan cara akses ke aplikasi, hal ini mungkin dilakukan karena aplikasi *social network for school* dibangun berbasis web.

Jika sebelumnya sekolah melakukan pemblokiran terhadap *social network sites* yang telah ada sebelumnya seperti facebook karena dianggap mengganggu, tanpa ada control, dan tidak adanya privasi untuk sekolah. Dengan adanya *social network for schools* ini pihak sekolah, guru, maupun orang tua tidak perlu

khawatir karena aplikasi memiliki moderasi konten, privasi, dan kontrol langsung dari sekolah. Selain itu aplikasi ini mengintegrasikan dua hal sekaligus dalam satu sistem berbasis web yakni sistem informasi akademik dan komunikasi akademik antara guru, siswa dan orang tua. *Social network for school* ini juga memiliki notifikasi khusus tentang perkembangan akademik siswa, sehingga orang tua bisa terlibat dan bisa mengetahui perkembangan akademik anaknya di sekolah. Melalui notifikasi ini orang tua selalu mendapatkan update harian tentang tugas yang di berikan, materi yang di berikan, saran dari guru, dan pengumuman-pengumuman resmi dari pihak sekolah

Diharapkan *social network for school* ini bisa menjadi media lanjutan bagi orang tua untuk mengawasi dan mengevaluasi, serta membantu pemecahan masalah yang tidak sempat terselesaikan pada jam pelajaran di ruang kelas. Sehingga guru maupun orang tua murid dapat mengetahui keadaan pribadi murid, tingkat kemajuan belajar anak, atau sebaliknya mencari pemecahan bersama jika murid mengalami kemunduran dalam menyerap pelajaran di sekolah. Orang tua bisa selalu memantau kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga dapat menindaklanjuti di lingkungan keluarga. Dengan demikian, murid atau peserta didik akan ditempatkan dalam situasi belajar yang tepat dan guru juga memperoleh timbal balik dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain itu aplikasi ini akan menawarkan *flexibility, repeatable, convenience and accessibility*. Murid, orang tua serta guru akan leluasa menentukan tentang bagaimana, kapan dan dimana saja bisa saling berinteraksi. Hal ini akan memberikan metode dan pandangan yang berbeda dalam berinteraksi, komunikasi, dan belajar (Zaidieh, 2012).

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana identifikasi dan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan pengguna di sekolah islam Al-Azhar Jawa Timur?
2. Bagaimana membangun aplikasi *social network for school* berbasis *web* yang dapat memfasilitasi komunikasi dan informasi akademik antara guru, murid dan orangtua?
3. Bagaimana menguji aplikasi *social network for school* berbasis web sehingga sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang telah ditetapkan?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Sistem informasi akademik yang di tampilkan berdasarkan data dari sistem informasi akademik di sekolah islam Al-Azhar Jawa Timur.
2. Sistem informasi akademik dalam aplikasi ini meliputi jadwal sekolah, nilai, rapor dan buku penghubung.
3. Ruang lingkup aplikasi *social network for school* ini hanya meliputi sekolah islam Al-Azhar di Jawa Timur.
4. Komunikasi akademik dalam aplikasi ini meliputi pembelajaran, raport, dan konsultatif antara guru, murid dan orangtua.
5. Pihak sekolah sudah memiliki sistem informasi akademik sebelumnya.
6. Sistem Informasi Akademik bisa diakses melalui internet.

7. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, framework CodeIgniter, dan menggunakan MySQL sebagai databasenya.
8. Tidak membahas tentang keamanan web dan jaringan.
9. Tidak membahas pengaturan kebijakan seperti pengaturan kebijakan pengguna dan pengaturan kebijakan group.

#### 1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka didapatkan tujuan dari tugas akhir ini, yaitu:

1. Membangun aplikasi *social network for school* berbasis web sesuai dengan kebutuhan pengguna di sekolah islam Al-Azhar Jawa Timur.
2. Membangun aplikasi yang mampu memfasilitasi komunikasi akademik antara guru, murid dan orangtua.
3. Menguji aplikasi *social network for school* berbasis web berdasarkan spesifikasi kebutuhan yang telah ditetapkan.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

##### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan yang saat ini sedang dihadapi, pembatasan masalah, tujuan pembuatan aplikasi, serta sistematika penulisan tugas akhir sebagai ringkasan materi dari tiap-tiap bab.

## BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori ini berisi tentang penjabaran teori-teori yang menjadi dasar penelitian dan yang akan dijadikan sebagai acuan analisa dan pemecahan permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini. Teori yang diterangkan meliputi: Internet, World Wide Web (WWW), situs Jejaring Sosial (*Social Network Sites*), web service, sistem basis data, Database Management System(DMBS), PHP, UML, dan agile method.

## BAB III METODE PENGEMBANGAN

Pada bab ini dibahas tentang metode pengembangan dari aplikasi yang dibuat. Metode pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi ini adalah extreme programming. Tahapan dalam extreme programming yang digunakan pada pembuatan aplikasi ini antara lain *exploration phase*, *planning phase*, *iteration to realease*, dan *maintenance phase*. Pada *exploration phase* penulis melakukan analisi mengenai user stories yang akan dikerjakan dalam sistem. Pada *planning phase* dilakukan penyusunan prioritas terhadap modul yang akan dibuat. Pada *iteration to realease* mengenai analisis, desain, dan testing. Dan pada *maintenance phase* dilakukan perencanaan dari testing yang akan dilakukan.

## BAB IV IMPLEMENTASI dan EVALUASI

Pada bab ini dibahas tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran yang ada pada bab ini didapatkan dari hasil evaluasi aplikasi, sedangkan saran akan menjelaskan masukan untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut.

